

ABSTRAK

Berakhirnya pemerintahan order baru ditandai dengan masa reformasi yang terjadi pada tahun 1998. Ditandai dengan lahirnya Undang-Undang No. 32 tahun 2004 dan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Lahirnya Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa menjadi dasar hukum mengenai pemilihan kepala desa (Pilkades). Adanya kontestasi di tingkat lokal terutama pemilihan kepala desa (Pilkades) menghasilkan orang kuat lokal (*local strongman*). Seperti yang terjadi pada kontestasi pemilihan kepala desa (pilkades) di Desa Padamulya, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis. Pengaruh *local strongman* mengantarkan Haerudin pada kemenangan pilkades di Desa Padamulya. Eksistensi Haerudin sebagai *local strongman* ditandai dengan terbentuknya jaringan keluarga dan masyarakat yang terbentuk atas patron-klien. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran politik Haerudin pada kontestasi pilkades di Desa Padamulya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Mulai dari tahapan menetapkan informan, mengajukan pertanyaan, mewawancarai informan, melakukan analisis wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Uji Validitas Data meliputi uji, *credibility* (validitas internal), dan *confirmability* (obyektifitas).

Hasil penelitian ini adalah Pengaruh *local strongman*, memiliki peran penting dalam pemenangan Haerudin sebagai Kepala Desa Padamulya pada gelaran PILKADES Tahun 2020. Kemenangan Haerudin, tidak luput dari strategi politik yang disusun untuk mempersiapkan diri pada PILKADES di Desa Padamulya. Haerudin yang memiliki rekam jejak politik pernah menjadi Kepala Desa Padamulya pada periode 2007 hingga 2013, cukup mengetahui karakteristik masyarakat desa serta kebutuhan dari masyarakat Desa Padamulya

Kata kunci: Desentralisasi, *Local Strongman*, Pilkades.

ABSTRACT

The end of the new order government was marked by the reformation period that occurred in 1998. Marked by the birth of Law no. 32 of 2004 and Law no. 23 of 2014 concerning Regional Government. The enactment of Law No. 6 of 2014 concerning Villages became the legal basis for the election of village heads (Pilkades). The existence of contestation at the local level, especially the election of village heads (Pilkades) produces local strongmen. As happened in the village head election contestation (pilkades) in Padamulya Village, Cihaurbeuti District, Ciamis Regency. The influence of the local strongman led Haerudin to the victory of the village head election in Padamulya Village. Haerudin's existence as a local strongman is marked by the formation of a family and community network formed by patron-clients. The formulation of the problem in this study is how Haerudin's political role in the Political Contest in Padamulya Village is.

This study uses a qualitative descriptive method with a case study approach. Starting from the stages of determining informants, asking questions, interviewing informants, conducting interview analysis and documentation. The data analysis technique uses an interactive model of Miles and Huberman. Data Validity Test includes tests, credibility (internal validity), and confirmability (objectivity).

The result of this study is the influence of local strongman, has an important role in winning Haerudin as the Head of Padamulya Village in the 2020 PILKADES event. As Haerudin has a political track record of having been the Head of Padamulya Village from 2007 to 2013, he knows the characteristics of the village community and the needs of the people of Padamulya Village.

Keywords: Decentralization, Local Strongman, Pilkades.